



EDUMANAGE Vol. 2 No.2. Juli-Desember 2022

EDUMANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah

Jaka Amanar Mulia Akbar¹, Febriyanti², Zulkipli³

jakanolimit2@gmail.com¹, febriyantiuin@radenfatah.ac.id²

zulkipliui@radenfatah.ac.id³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidup secara lebih efektif dan efisien sehingga diperlukan rekrutmen peserta didik baru guna menunjang berjalannya proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MTs An-Nuur Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MTs An-Nuur Palembang berjalan cukup baik. Hasil peneliti dilihat dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MTs An-Nuur Palembang memperhatikan indikator dari pelaksanaan rekrutmen peserta didik yaitu adanya pengarahan, koordinasi, komunikasi dan motivasi dilihat dari adanya pembentukan panitia rekrutmen peserta didik, adanya analisis kebutuhan peserta didik, adanya pembuatan dan pemasangan pengumuman rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka, adanya pendaftaran calon peserta didik, adanya pengarahan atau pemberian perintah dalam seleksi peserta didik, adanya penentuan peserta didik yang diterima, adanya pendaftaran ulang peserta didik. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai, memiliki guru yang berkualitas dan lokasi madrasah yang cukup strategis. Adapun faktor penghambatnya yaitu terbatasnya daya tampung atau kuota penerimaan peserta didik baru adanya peserta didik yang hasil nilai tesnya, nilai DANEM dan kecakapannya sama dan mereka sama-sama berada pada batas bawah penerimaan. Dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MTs An-Nuur Palembang ini cukup baik. Dengan adanya pemberian arahan, pemberian motivasi, dan berkoordinasi serta berkomunikasi yang baik agar terlaksananya tujuan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Peserta Didik, Rekrutmen

ABSTRACT

Education is a process of preparing generations to live their lives and fulfill their life goals more effectively and efficiently, so it is necessary to recruit new students to support the learning process. This research aims to determine the implementation of student recruitment at MTs An-Nuur Palembang. In this research, the researcher used a qualitative descriptive approach using a qualitative research type.

The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Meanwhile, the techniques used in data analysis are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research indicate that the implementation of student recruitment at MTs An-Nuur Palembang is going quite well. The research results were seen in the implementation of student recruitment at MTs An-Nuur Palembang, paying attention to the indicators of the implementation of student recruitment, namely the existence of direction, coordination, communication and motivation seen from the formation of a student recruitment committee, analysis of student needs, creation and posting of announcements. recruitment of new students is carried out openly, there is registration of prospective students, there is direction or giving orders in the selection of students, there is a determination of students who are accepted, there is re-registration of students. The supporting factors are the existence of adequate facilities and infrastructure, having quality teachers and a fairly strategic madrasa location. The inhibiting factor is the limited capacity or quota for accepting new students, there are students whose test scores, DANEM scores and skills are the same and they are both at the lower limit of acceptance. In this research, the author concluded that the implementation of student recruitment at MTs An-Nuur Palembang was quite good. By providing direction, providing motivation, and coordinating and communicating well to achieve goals effectively and efficiently.

Keywords: *Implementation, Recruitment, Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidup secara lebih efektif dan efisien. Melalui pendidikan diharapkan lahir generasi muda yang berkualitas, memiliki wawasan yang luas, berkepribadian dan bertanggung jawab untuk kepentingan masa depan. Pendidikan adalah proses yang melibatkan hubungan antar manusia, oleh manusia dan untuk manusia itu sendiri. Pendidikan dilakukan untuk mengembangkan semua kemampuan manusia kearah perubahan yang bersifat positif.(Syam et al., 2021)

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 merupakan undang-undang yang berisi tentang Tujuan Pendidikan Nasional dengan berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(Kompri, 2018)

Berdasarkan ketentuan dari Undang-undang tersebut maka pemerintah berkewajiban untuk menyelenggarakan dan menyediakan pendidikan dasar secara merata dan berkualitas. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara nasional di setiap satuan pendidikan,

diarahkan pada upaya terselenggaranya layanan pendidikan kepada masyarakat yang salah satunya adalah penerimaan peserta didik baru.

Peserta didik merupakan salah satu komponen sekolah yang keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan. Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi juga merupakan bagian dalam menciptakan lembaga pendidikan yang bermutu. Sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, mulai potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik. (Tim Dosen Administrasi Pendidikan, 2017)

Rekrutmen peserta didik adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Dengan persyaratan tertentu pengadaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisasi dan terencana secara sistematis sedemikian rupa, sehingga perekrutan terhadap calon peserta didik baru memenuhi kriteria yang disiapkan oleh lembaga Pendidikan. Pelaksanaan atau *actuating*, merupakan salah satu fungsi manajemen. Pelaksanaan atau *actuating* merupakan upaya untuk menjadikan kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan, komunikasi, motivasi dan koordinasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. (Hasanah, 2020)

Keberhasilan penyelenggara lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung pada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga, pelaksana, dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Artinya satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut. Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama di sekolah, baik di tingkat sekolah dasar maupun di tingkat perguruan tinggi. (Mudyahardjo, 2018)

Pasal 1 angka 3 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 menyebutkan bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru yang selanjutnya disingkat PPDB, adalah penerimaan peserta didik baru pada TK dan Sekolah. Lebih lanjut berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun

2018 dikemukakan bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru bertujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, non-diskriminatif, dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan. Non-diskriminatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan bagi sekolah yang secara khusus melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu. Lebih lanjut ketentuan mengenai tata cara yang meliputi waktu dan mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru disebutkan dalam ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018. Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru dimulai pada bulan Mei setiap tahun. Proses pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru sebagaimana dimaksud pada ayat dimulai dari tahap pengumuman secara terbuka penerimaan calon peserta didik baru pada Sekolah yang bersangkutan sampai dengan tahap penetapan peserta didik setelah proses daftar ulang. (Mudyahardjo, 2018)

Untuk mensukseskan program rekrutmen ini, lembaga pendidikan biasanya membentuk tim kecil dan khusus untuk kegiatan rekrutmen peserta didik yang diberi nama Panitia Penerimaan Siswa Baru (PPSB). Panitia ini dibentuk oleh kepala sekolah dan komite sekolah dalam forum musyawarah sekolah. Panitia ini bertugas melaksanakan proses rekrutmen peserta didik sampai peserta didik diterima di sekolah. (Imron, 2019). Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses rekrutmen dan seleksi peserta didik di antaranya adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru yang melibatkan semua unsur guru, pegawai Tata Usaha (TU) dan dewan sekolah/komite sekolah dan pembuatan memasang pengumuman penerimaan peserta didik yang dilakukan secara terbuka sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang jelas dan komprehensif tentang penerimaan siswa-siswi baru. (Nizarman, 2017)

Seleksi penerimaan peserta didik harus dipahami sebagai sebuah proses mendapatkan peserta didik yang unggul. Sehingga dalam proses kegiatan ini lembaga pendidikan harus merencanakan secara matang, agar tujuan dilaksanakannya seleksi tercapai dan dilakukan secara efektif dan efisien. Tujuan dari setiap program seleksi adalah untuk mengidentifikasi para pelamar yang memiliki skor tinggi pada berbagai aspek yang diukur, yang bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau karakteristik dari calon peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang pelaksanaan rekrutmen peserta didik sudah berjalan bahwa pelaksanaan rekrutmen di sekolah Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang selalu mengalami peningkatan di setiap

tahunnya bahwa Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang dalam tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2019-2020 dengan jumlah 198 peserta didik, dan saat masa penerimaan peserta didik baru, Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang selalu mendapatkan kuota peserta didik baru yang berlebih. Kemudian pada tahun ajaran 2020-2021 Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang menerima sebanyak 222 peserta didik. Banyak calon peserta didik yang mendaftar, pada tahun berikutnya yaitu 2021-2022 mengalami peningkatan sebanyak 226 peserta didik yang di terima, akan tetapi karena kuota sudah terpenuhi dan terbatas, Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang menutup waktu pendaftarannya. Dilihat dari pelaksanaan rekrutmen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang tetap perlu adanya peningkatan agar semua tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal melalui pengarahan, komunikasi, motivasi dan koordinasi dalam pelaksanaanya.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih banyak mementingkan proses dari pada hasil, karena hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih baik apabila diamati dalam proses. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Peneliti dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian. Sehingga peneliti harus berbekal teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung dan menganalisis objek yang diteliti agar lebih jelas.(Sugiyono, 2019)

Adapun tempat peneleitian yang dilakukan oleh peneliti yakni berada di MTs An-Nuur Palembang yang berlokasi di Jl. Sukarjo Harjo Wwardoyo No. 360, RW. 3,7 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah MTs An-Nuur Palembang serta Waka Kesiswaan dan Kepala TU di MTs An-Nuur Palembang.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Yang dimana perlu kita ketahui terlebih dahulu bahwa deskriptif adalah sebuah penulisan yang menggambarkan dengan kata-kata yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat mempermudah bagi pembaca untuk memahaminya.(Sidik, 2018)

TEMUAN DAN PEMBAHASAN TEMUAN TEMUAN

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang uraian data yang peneliti peroleh dari hasil peneliti dilapangan, selanjutnya data yang didapatkan peneliti tersebut akan dianalisis, sehingga diharapkan dengan adanya analisis ini akan menjawab proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Palembang. Dari hasil wawancara dengan beberapa informan, dan didukung dengan hasil pengamatan secara langsung di Madrasah Tsanawiyah Palembang, dapat dipahami bahwa pelaksanaan rekrutmen peserta didik dilaksanakan dengan cukup baik, dengan rangkaian kegiatan Pengarahan, koordinasi, komunikasi dan motivasi.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik Di MTs An-Nuur Palembang

Pelaksanaan rekrutmen peserta didik merupakan tindakan yang dilakukan oleh pemimpin untuk mengarahkan, menggerakkan, dan mengatur semua kegiatan yang telah diberikan tugas dalam melaksanakan kegiatan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. (Mulyadi & Dkk, 2021) Pada bagian ini peneliti akan mengenali dan menganalisis bagaimana Pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MTs An-Nuur Palembang.

Adanya pengarahan atau pemberian perintah dalam pembentukan panitia rekrutmen peserta didik

Pengarahan dalam pembentukan panitia rekrutmen dimulai dengan menetapkan keputusan-keputusan tentang kegiatan atau kebutuhan organisasi yang hendak dicapai. Pembentukan panitia rekrutmen peserta didik merupakan sebuah rancangan rencana individu atau kelompok untuk mendapatkan hasil yang efektif. Sekolah dituntut untuk bisa membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. Peran panitia ini dirasa sangat penting mengingat panitia inilah yang akan melaksanakan pemilihan peserta didik baru sebagai input yang akan dikembangkan oleh sekolah. (Syarif, 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas maka dapat dipahami bahwa memang benar sebelum melakukan pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MTs An-Nuur Palembang adanya pengarahan atau pemberian perintah dalam Pembentukan panitia rekrutmen peserta didik terlebih dahulu dengan melakukan rapat yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru akan dimulai, dengan melibatkan seluruh jajaran pengurus sekolah seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, dan kepala TU.

Serta berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa kepala sekolah berkoordinasi langsung dengan waka kesiswaan dan kepala TU tentang adanya pembentukan panitia rekrutmen peserta didik bahwa tahap persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah sebelum melakukan rekrutmen peserta didik adalah mengadakan rapat untuk memilih siapa yang akan menjadi ketua panitia rekrutmen peserta didik. Penentuan ketua panitia rekrutmen peserta didik dilakukan secara bergilir dan dilanjutkan dengan rapat pembentukan panitia rekrutmen peserta didik baru untuk membagi tugas sesuai dengan bidangnya.

Sehingga dari hasil penelitian di atas wawancara, observasi dan dokumentasi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan di dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MTs An-Nuur Palembang. Adanya pemberian arahan dalam pembentukan panitia, bahwa kepala sekolah dan jajaran pengurus sekolah mengadakan rapat untuk menentukan siapa yang akan menjadi ketua pelaksana penerimaan peserta didik. Jika nanti pihak yang ditunjuk siap, maka akan dilaksanakan. Pembentukan panitia ini dilakukan pada saat rapat yang biasanya dilaksanakan menjelang mulainya tahun ajaran baru 2 bulan sebelum diadakannya penerimaan peserta didik baru dengan melibatkan seluruh jajaran pengurus sekolah

Adanya koordinasi dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik

Koordinasi merupakan suatu usaha kerja sama antara badan, instansi, unit dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu sehingga terdapat saling mengisi, membantu dan melengkapi (Parera, 2020). Pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MTS An-Nuur Palembang adanya koordinasi dalam pembentukan panitia rekrutmen peserta didik yang mana koordinasi dilakukan antara kepala sekolah, waka kesiswaan dan kepala TU yang mana koordinasi dalam pembentukan panitia rekrutmen peserta didik ini merupakan usaha untuk menghubungkan, menyelaraskan pelaksanaan tugas agar terjadinya keseimbangan sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkannya bahwasan pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MTs An-Nuur Palembang ini memang adanya koordinasi dalam pembentukan panitia rekrutmen peserta didik yang mana kepala sekolah dan waka kesiswaan ini langsung berkoordinasi dengan kepala TU atau bawahan dan staf juga berkoordinasi dengan atasan yang mana untuk mencari solusi atau memecahkan masalah dalam pembentukan panitia rekrutmen peserta didik agar dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Sementara Dari hasil observasi peneliti melihat pelaksanaan rekrutmen peserta didik ini bahwasan adanya koordinasi dalam pembentukan panitia rekrutmen peserta didik hal ini dilakukan agar dalam pembentukan panitia nantinya dapat berjalan dengan efisien pada saat dilaksanakannya penerimaan peserta didik baru.

Sehingga berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan di pelaksanaan rekrutmen peserta didik sudah adanya koordinasi dalam pembentukan rekrutmen peserta didik yang mana atasan dan bawahan berkoordinasi langsung dan mencari kesalahan dan memecahkan kesalahan agar dalam pelaksanaan rekrutmen nantinya dapat berjalan dengan baik dan benar. Yang mana kepala sekolah dan wakil keasiswaan dalam berkoordinasi dalam adanya koordinasi dalam pembentukan panitia rekrutmen peserta didik yang dilaksanakan 2 bulan sebelum pelaksanaan rekrutmen dimulai.

Adanya komunikasi panitia dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik

Komunikasi terjadi ketika di antara orang-orang yang terlibat ada kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. (Ruyatnasih & Megawati, 2018). Pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MTs An-Nuur Palembang dalam pembentukan panitia rekrutmen peserta didik yang mana dengan komunikasi yang efektif panitia PPDB dapat saling berbagi ide, strategi dan merencanakan kegiatan rekrutmen dengan lebih baik. Dengan komunikasi yang baik maka panitia PPDB dapat berinteraksi dengan calon siswa dan orang tua secara jelas serta komunikasi yang efektif dapat membantu memastikan bahwa panitia rekrutmen peserta didik berjalan dengan adil dan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pentingnya komunikasi dalam pembentukan panitia rekrutmen peserta didik disini agar tidak terjadi kesalahpahaman antar panitia PPDB, meningkatkan kolaborasi serta memastikan semua anggota panitia PPDB bekerjasama dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sementara berdasarkan dengan hasil observasi yang telah dilakukan langsung oleh peneliti bahwa kepala sekolah melakukan rapat mengenai pembentukan panitia PPDB menentukan ketua panitia dan membagi tugas kepada masing-masing panitia PPDB. Serta kepala sekolah memberikan arahan kepada panitia agar lebih melakukan komunikasi dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tidak terjadi kesalahpahaman antar panitia maupun dengan calon peserta didik.

Sehingga berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sebagai atasan kepala sekolah akan mengadakan rapat mengenai pembentukan panitia rekrutmen peserta didik yang dimana dalam rapat tersebut kepala sekolah akan menentukan ketua panitia PPDB serta panitia-panitia yang akan diberi tugas masing-masing. Dengan diadakan rapat ini diharapkan nanti panitia PPDB untuk saling menjaga komunikasi yang baik antar panitia, calon siswa dan orang tua siswa agar proses PPDB di MTs An-Nuur Palembang ini berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rapat yang sudah dilakukan

Adanya Motivasi panitia dalam pelaksanaan Rekrutmen peserta didik

Pemimpin panitia harus mampu memotivasi anggota panitia dengan rinci tujuan rekrutmen dengan jelas. Motivasi yang kuat diantara anggota panitia akan membantu meningkatkan kualitas rekrutmen peserta didik dan mencapai hasil yang diinginkan oleh sekolah. (Sitorus, 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa di MTs An-Nuur Palembang dalam melakukan pembentukan panitia rekrutmen peserta didik kepala sekolah pada saat melakukan rapat sudah memberikan banyak motivasi kepada panitia PPDB motivasi yang kuat akan memberikan dampak yang positif bagi sekolah dan tujuan yang ditetapkan pada saat rapat akan tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik MTs An-Nuur Palembang adanya pemberian motivasi pembentukan panitia dibuktikan dengan kepala sekolah dan jajarannya melakukan rapat untuk menentukan ketua panitia dan pembentukan panitia dengan tugas masing-masing. Didalam rapat tersebut kepala sekolah memberikan motivasi yang banyak kepada panitia PPDB agar nantinya tugas-tugas dan kegiatan PPDB berjalan dengan lancar.

1. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik adalah elemen-elemen yang mendukung kelancaran dan keberhasilan proses rekrutmen. Begitu sebaliknya faktor penghambat dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik adalah elemen-elemen yang menghambat keberhasilan proses rekrutmen.

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik di MTs An-Nuur Palembang

1) Adanya sarana dan prasarana yang memadai

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana yang memadai seperti pendaftaran online yang stabil dan ruang ujian yang nyaman sudah diberikan dengan maksimal yang dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan rekrutmen di MTs An-Nuur Palembang sarana dan prasarana sudah sangat baik gunanya untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan kualitas seleksi peserta didik untuk tercapainya pelaksanaan rekrutmen dengan lancar.

2) Memiliki guru yang berkualitas

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa di MTs An-Nuur Palembang kepala sekolah dan jajarannya sudah menjadi guru yang berkualitas bagi siswa dan calon peserta didik. Para guru-guru

sudah menyampaikan informasi tentang program Pendidikan dan proses rekrutmen kepada calon peserta didik dan orang tua dengan jelas.

3) Lokasi madrasah yang cukup strategis

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa letak sekolah yang sangat strategis ini memang memudahkan siswa untuk mendaftar di MTs An-Nuur Palembang serta memiliki dampak yang signifikan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik dan memperkuat citra sekolah pada calon peserta didik dan orang tua.

b. Faktor Yang Menghambat Pengawasan Kedisiplinan Peserta Didik

1) Terbatasnya daya tampung atau kuota penerimaan peserta didik baru

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa di MTs An-Nuur Palembang ini kekurangan tempat belajar maka sekolah memang harus membatasi calon peserta didik dengan mengadakan Batasan kuota penerimaan peserta didik baru maka peserta didik harus bersaing dengan calon peserta didik lain untuk mendapatkan kuota di MTs An-Nuur Palembang.

2) Adanya Peserta Didik Yang Hasil Nilai Tesnya, Nilai DANEM Dan Kecakapannya Sama Dan Mereka Sama-Ama Berada Pada Batas Bawah Penerimaan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bawah menggabungkan beberapa kriteria penilaian yang berbeda panitia seleksi selain itu komunikasi yang baik kepada calon peserta didik dan orang tua mengenai proses seleksi yang digunakan dapat mengurangi ketidak pastian dan menciptakan keputusan yang baik dan adil.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MTs An-Nuur Palembang melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan beberapa hal berikut ini. Hal ini terlihat dari: Pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MTs An-Nuur Palembang ini sudah dilaksanakan, hal itu terlihat dari adanya: Pengarahan, koordinasi, komunikasi dan motivasi dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MTs An-Nuur Palembang ini bahwasannya sudah berjalan dengan yang diharapkan oleh pihak sekolah yang mana dilihat dari adanya pembentukan panitia rekrutmen peserta didik, adanya analisis kebutuhan peserta didik, adanya pembuatan dan pemasangan pengumuman rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka, adanya pendaftaran calon peserta didik, adanya pengarahan atau pemberian perintah dalam seleksi peserta didik, adanya penentuan peserta didik yang diterima, adanya pendaftaran ulang peserta didik MTs An-Nuur Palembang

Faktor pendukung pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MTs An-Nuur Palembang yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai proses rekrutmen peserta didik dapat berjalan dengan lancar sarana dan prasarana yang memadai memiliki peran yang krusial dalam mempengaruhi efisiensi dan kualitas selama proses rekrutmen peserta didik. Memiliki guru yang berkualitas guru yang berkualitas dapat menyampaikan informasi tentang program Pendidikan dan proses rekrutmen dengan jelas kepada calon peserta didik dan orang tua. Lokasi yang strategis dan mudah diakses menjadi peluang bagi sekolah dalam mempromosikan sekolah.

Faktor penghambat pelaksanaan rekrutmen peserta didik di MTs An-Nuur Palembang yaitu terbatasnya daya tampung atau kuota penerimaan peserta didik baru bagi sekolah terbatasnya kuota penerimaan peserta didik baru dapat membatasi kemampuan sekolah untuk berkembang atau menerima siswa lebih banyak lagi. Adanya peserta didik yang hasil nilai tesnya, nilai DANEM dan kecakapannya sama dan mereka sama-sama berada pada batas bawah penerimaan kesamaan nilai pendaftaran mengacu pada situasi dimana dua peserta didik memiliki nilai yang sama dari hasil tesnya. Kesamaan ini menjadi tantangan dalam menentukan calon peserta didik yang diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, S. N. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Academia Publication.
- Imron, A. (2019). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.
- Kompri. (2018). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mudyahardjo, R. (2018). *Pengantar Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, & Dkk. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*. Dotplus Publisher.
- Nizarman. (2017). Manajemen Penerimaan Siswa Baru. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9(2).
- Parera, A. (2020). *Dasar-dasar Manajemen*. Bumi Aksara.
- Ruyatnasih, Y., & Megawati, L. (2018). *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus Edisi 2*. CV Absolute Media.
- Sidik, M. (2018). *Model Pembelajaran Menulis Deskriptif*. Tunggal Mandiri Publishing.
- Sitorus, R. M. T. (2020). *Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*. Scorpindo Media Pustaka.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Syam, S., Cecep, & Dkk. (2021). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Syarif, R. (2018). *Peningkatan Produktivitas Terpadu*. Angkasa.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.